

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang konseling behavioral yang peneliti lakukan kepada keempat responden yang memiliki perilaku berkata kasar, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perkataan kasar yang sering diucapkan oleh responden adalah mereka seringkali mengucapkan perkataan kasar, seperti: monyet, goblok, tolol, anjing, bego, dsb. didalam kesehariannya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi anak berperilaku berkata kasar yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor teknologi .
2. Penerapan konseling kelompok pada anak yang memiliki perilaku berkata kasar menggunakan tahapan-tahapan atau langkah-langkah konseling, yaitu: tahap permulaan (*beginning stage*), tahap transisi (*transition stage*), tahap kegiatan (*working stage*), tahap pengakhiran (*termination stage*). Teknik yang digunakan dalam melakukan proses konseling kelompok yaitu menggunakan teknik *token economy*.
3. Berdasarkan hasil penelitian sebelum melakukan *treatment*, konseli/klien sering mengucapkan

perkataan kasar seperti seperti: monyet, anjing, tolol, goblok, dsb. untuk merubah perilaku berkata kasar pada konseli/klien, peneliti melakukan kegiatan konseling *behavioral* dengan menggunakan teknik *token economy* yaitu dengan memberikan berupa kepingan yang dapat ditukar dengan *reward* yang diinginkan jika konseli/klien dapat menunjukkan perubahan perilaku. Setelah melakukan *treatment* terdapat perubahan yang dialami oleh konseli/klien dan ada pula yang belum mengalami perubahan. Perubahan tersebut yaitu konseli/klien dapat merubah perkataannya menjadi lebih baik dan sopan juga pembawaannya menjadi lebih tenang. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif, yaitu adanya kemajuan yang diperoleh konseli/klien setelah melakukan kegiatan konseling.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis tuliskan sebagai berikut:

1. Bagi anak, diharapkan anak mampu mengontrol dan menjaga perilakunya khususnya dalam bertutur kata walaupun tidak ada lagi penerapan metode *token*

economy. Anak mampu menanamkan pentingnya dalam menjaga lisan dan mengetahui dampak dari apa yang diucapkannya bagi dirinya sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Untuk orang tua, diharapkan agar lebih memperhatikan tontonan dan lingkungan bermain anak dan dapat memberikan keteladanan untuk berkata lebih baik dan sopan dan juga mengenai perkataan kasar yang biasa anak ucapkan bahwa kata-kata tersebut tidak boleh dan tidak pantas untuk diucapkan, agar anak tidak melakukan hal demikian untuk diulangi.
3. Penulis berharap semoga di kemudian hari akan ada penelitian yang mendalam terkait penelitian mengenai perilaku anak berkata kasar.